

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki beragam sumber daya alam, salah satunya dalam bidang pertanian. Indonesia sebagai negara agraris memiliki ketersediaan lahan pertanian yang sangat luas. Lahan pertanian yang dimiliki masyarakat berpotensi untuk ditanami tumbuhan dengan berbagai jenis tanaman yang dapat dijadikan sebagai lahan yang produktif (Ismiasih et al., 2021). Sektor pertanian yang ada di Indonesia terdiri dari beberapa sektor yang meliputi tanaman pangan, peternakan, hortikultura, kehutanan, perkebunan, dan perikanan. Hortikultura merupakan salah satu komoditas yang mempunyai nilai ekonomis yang cukup tinggi, sehingga bisa menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat.

Buah memiliki kontribusi yang besar pada pertanian di Indonesia, dan memiliki peran penting untuk meningkatkan gizi makanan yang dibutuhkan oleh setiap orang. Buah memiliki kandungan zat gizi seperti vitamin, mineral, dan serat yang berperan penting untuk kesehatan tubuh. Manfaat buah-buahan yang dijadikan sebagai makanan tidak bisa diabaikan, karena memiliki kandungan serat dan gizi yang tinggi pada buah yang bisa berfungsi untuk menjaga kesehatan tubuh. Salah satu jenis buah yang banyak dijual dipasaran adalah buah pepaya. Buah pepaya adalah salah satu buah yang mempunyai sumber vitamin, mineral, serat, dan mengandung enzim yang berguna untuk pencernaan, dan didalam buah pepaya sendiri terdapat kadar air yang cukup tinggi (M.Th. Handayani et al., 2020). Berikut data rata-rata konsumsi pepaya perKapita pada tahun 2016-2021.

Tabel 1. Rata-rata Konsumsi Buah Pepaya per Kapita Pada Bulan Maret di Indonesia

Tahun	Konsumsi (gram)
2016	55
2017	102
2018	53
2019	58
2020	59
2021	79

Sumber: (Karnadi, 2023)

Dari data diatas, bahwa rata-rata konsumsi buah pepaya mengalami peningkatan setiap tahunnya, namun pada tahun 2018 konsumsi buah pepaya mengalami penurunan, akan tetapi pada tahun berikutnya naik kembali. Hal tersebut menandakan bahwa meningkatnya kepekaan terhadap pola hidup sehat masyarakat Indonesia di setiap tahunnya dengan mengkonsumsi buah-buahan yang kaya akan gizi dan vitamin.

Pepaya (*Carica papaya. L*) adalah tanaman yang banyak tumbuh di daerah tropis salah satunya Indonesia. Buah ini berasal dari Amerika tengah dan buah ini tergolong dalam family *caricaceae*. Buah ini banyak disukai masyarakat karena buah ini memiliki rasa yang manis memiliki banyak kandungan air dan karbohidrat, rendah kalori, kaya akan vitamin dan mineral dan juga memiliki banyak manfaat yang ditubuhkan bagi tubuh.

Buah pepaya ini salah satu buah yang menjadi konsumsi favorit masyarakat, terlebih daging buahnya yang memiliki warna merah dengan rasa manis yang bisa menggugah selera. Memiliki kadar air yang tinggi membuat pepaya enak ketika dimakan. Sebagai buah segar, buah pepaya ini banyak dikonsumsi karena mengandung nutrisi yang baik dengan harga yang relatif terjangkau (Sutomo et al., 2015).

Salah satu jenis pepaya yang digemari petani karena menjanjikan keuntungan dan juga oleh masyarakat saat ini adalah pepaya jenis pepaya california. Pepaya California merupakan salah satu jenis pepaya yang paling populer di Indonesia. Daging buah pepaya california memiliki warna kuning

dengan tekstur buah yang padat. Buah ini memiliki kandungan karbohidrat dan vitamin C yang tinggi. Selain baik untuk pencernaan, mengonsumsi pepaya dapat membantu meningkatkan imun tubuh.

Pepaya California merupakan salah satu jenis pepaya eksotik yaitu varietas baru yang memiliki keunggulan tersendiri, rasanya lebih manis, bisa dipanen lebih cepat, ukurannya tidak terlalu besar dengan bobot sekitar 0,8 – 1,5 kg/buah, kulitnya hijau-oranye tebal, dan mulus, berbentuk lonjong, memiliki daging buah yang tebal dan kenyal, buah ketika matang berwarna kuning (Mardiah et al., 2017).

Dalam melakukan bisnis ini akan memiliki pengaruh terhadap kualitas produk untuk bisa bersaing dengan yang lain. Untuk bisa bertahan dalam melakukan bisnis ini harus bisa menjaga kepuasan konsumen terhadap produk yang dijual dan bisa menciptakan rasa puas pelanggan setelah membeli buah pepaya. Pesatnya perkembangan pada dunia bisnis tentu hal tersebut berpengaruh terhadap tingkat persaingan, dan salah satu cara sebagai salah satu pelaku bisnis agar bisa bertahan dalam persaingan adalah dengan menciptakan kepuasan konsumen. Kepuasan konsumen adalah bagian dari perilaku konsumen, dan salah satu tujuan dari melakukan bisnis adalah untuk bisa menciptakan kepuasan pelanggan.

Sabila Farm merupakan salah satu perusahaan yang melakukan bisnis di hortikultura yang berada di Sleman Yogyakarta yang berdiri sejak tahun 2005. Salah satu komoditas yang ada di Sabila Farm sendiri adalah buah Pepaya California. Pepaya California di Sabila Farm sendiri memiliki beberapa keunggulan diantaranya rasanya lebih manis, bisa dipanen lebih cepat, ukurannya tidak terlalu besar dengan bobot sekitar 0,8 – 1,5 kg/buah, kulitnya hijau-oranye tebal, dan mulus, berbentuk lonjong, memiliki daging buah yang tebal dan kenyal, buah ketika matang berwarna kuning. Budidaya papaya memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi. Sehingga Sabila Farm mengembangkan pepaya california di perusahaannya.

Pada awalnya Sabila Farm ini hanya untuk kebun saja, namun dengan berkembangnya waktu, kini Sabila melebarkan usahanya menjadi tempat

rekreasi dan edukasi untuk pengunjung yang sedang melakukan kunjungan di Sabila Farm. Konsumen yang datang ke Sabila Farm berasal dari berbagai daerah baik dalam kota maupun luar kota. Konsumen yang datang bisa langsung menikmati secara langsung buah-buahan yang ada di kebun, dan pengunjung pun bisa untuk membeli produknya secara langsung. Sabila Farm juga memfasilitas konsumen yang tidak bisa datang ke Sabila Farm bisa membeli dengan cara delivery order baik dalam kota maupun luar kota. Bagi konsumen yang berada di luar provinsi D.I. Yogyakarta tidak usah khawatir, dengan adanya jasa pengiriman jarak jauh, jangkauan pemasaran Sabila Farm bisa mencakup ke berbagai daerah yang ada di Indonesia.

Untuk harga yang ditawarkan pada saat ini terhadap produk buah pepaya california di Sabila Farm itu sendiri adalah Rp. 10.000/kg. Untuk pemasaran buah pepaya california diperjual belikan secara langsung kepada konsumen pada saat panen tiba, dari pihak Sabila Farm sendiri akan menyebarluaskan melalui whatsapp maupun instagram untuk melakukan promosi hasil panennya, hal tersebut dilakukan untuk bisa menarik konsumennya. Sabila Farm juga menjual hasil produknya di pasar tani yang berada di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan D.I.Yogyakarta yang ramai dikunjungi oleh pembeli. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pihak dari Sabila Farm rata-rata pembeli perminggu berkisar 10-15 pembeli. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Kepuasan Konsumen terhadap Buah Pepaya California di Sabila Farm Kab. Sleman, Yogyakarta”**.

## **B. Tujuan**

1. Mengetahui karakteristik konsumen buah Pepaya California di UD Sabila Farm
2. Menganalisis tingkat kepuasan terhadap buah pepaya california di UD. Sabila Farm

### **C. Kegunaan**

#### 1. Bagi Penulis

Sebagai pengalaman untuk bisa menambah wawasan untuk mengenai tingkat kepuasan konsumen.

#### 2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat membantu UD Sabila Farm untuk meningkatkan kualitas produk, harga buah pepaya california yang sesuai dengan keinginan konsumen.

#### 3. Bagi Peneliti

Dapat digunakan sebagai penelitian, serta dapat dijadikan sebagai tambahan informasi dalam penyusunan penelitian selanjutnya.

Penelitian ini diharapkan juga bermanfaat bagi semua pihak maupun peneliti lain yang memerlukan informasi mengenai kepuasan konsumen